

SKRIPSI

**PERILAKU TUNDA JUAL HASIL PANEN PETANI PADI DI
DESA KARANG SARI KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

***BEHAVIOR OF DELAYED SELLING RICE FARMERS IN
KARANG SARI VILLAGE KARANG AGUNG ILIR
SUBDISTRICT BANYUASIN REGENCY SOUTH SUMATRA***



**Dinda Putri Yogi Nurjanah
05011282126100**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

DINDA PUTRI YOGI NURJANAH. Post-Harvest Rice Sales Delaying Behavior of Rice Farmers in Karang Sari Village, Karang Agung Ilir Sub-district, Banyuasin Regency (Supervised by **DESI ARYANI**).

Sales delaying is an act of stabilizing agricultural commodity prices by not selling the commodity immediately after harvest (when prices are low) but instead storing it and selling it when the prices are considered stable. Farmers consider several factors in deciding whether to sell their harvest immediately or delay the sale. The objectives of this study are: (1) To identify the post-harvest sales delaying behavior of rice farmers in Karang Sari Village, Karang Agung Ilir Sub-district, Banyuasin Regency. (2) To calculate the proportion of rice sales in Karang Sari Village, Karang Agung Ilir Sub-district, Banyuasin Regency. (3) To analyze the income differences between farmers who delay sales and those who sell directly in Karang Sari Village, Karang Agung Ilir Sub-district, Banyuasin Regency. This research was conducted from November 2024 until completion. The method used to collect data in this study was a survey method, while the sampling technique employed was purposive sampling. The sample size for this study consisted of 57 farmers, including 29 farmers who sold their harvest directly and 28 farmers who delayed sales. The results of this study are as follows: (1) Most of the residents in Karang Sari Village tend to delay selling their harvests in anticipation of higher prices in the future. This behavior is influenced by the price drop during the harvest season due to abundant rice production. Farmers believe that storing their harvest and delaying sales can lead to better prices. (2) The proportion of rice sales among farmers who delayed sales is as follows: in the first sale, the average production was 4,802 kg, with a total production of 134,468 kg, contributing 60,0% to the total proportion. Meanwhile, in the second sale, the average production was slightly lower at 3,823 kg, with a total production of 107,045 kg, also contributing 40,0% to the total proportion. (3) There is an average income difference per planting season between farmers who sell directly and those who delay sales. The income of farmers who sell directly is Rp 26,860,000/Ha/Mt, while the income of those who delay sales is Rp 29,663,376/Ha/Mt. This indicates a significant difference between the two groups.

Keywords: behavior, delayed delling, icom, rice farmer, yields

RINGKASAN

DINDA PUTRI YOGI NURJANAH. Perilaku Tunda Jual Hasil Panen Padi Petani Padi di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Tunda jual merupakan suatu tindakan untuk melakukan stabilisasi harga komoditas pertanian dengan cara tidak langsung menjual komoditas tersebut pada saat panen (harga rendah) melainkan menyimpan terlebih dahulu dan menjual pada saat harga dirasa sudah stabil. Petani dalam memasarkan hasil panennya memiliki pertimbangan dalam memutuskan untuk menjual langsung atau tunda jual setelah panen. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi perilaku tunda jual hasil panen petani padi di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin. (2) Menghitung proporsi penjualan hasil panen padi di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin. (3) Menganalisis perbedaan pendapatan petani yang melakukan tunda jual padi dan yang menjual langsung di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai dengan selesai. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh adalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 sampel, dengan 29 sampel petani yang melakukan jual langsung dan 28 sampel petani yang melakukan tunda jual. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) sebagian besar penduduk di Desa Karang Sari memiliki kecenderungan untuk menunda penjualan hasil panennya dengan harapan adanya kenaikan harga dikemudian hari. Hal ini dikarenakan pada saat panen raya, jumlah produksi padi yang melimpah menyebabkan harga gabah di pasar anjlok (menurun). Petani percaya bahwa jika menyimpan hasil panen dan menunda penjualan, harga padi akan naik. (2) proporsi penjualan padi petani yang melakukan tunda jual yaitu Pada penjualan pertama, rata-rata hasil produksi mencapai 4.802 kg dengan total jumlah produksi sebesar 134.468 kg, yang menyumbang 60,0% dari total proporsi. Sementara itu, pada penjualan kedua, rata-rata hasil produksi sedikit lebih rendah, yaitu 3.823 kg dengan jumlah produksi sebesar 107.045 kg, juga memberikan kontribusi sebesar 40,0% terhadap total proporsi. (3) terdapat perbedaan pendapatan rata-rata antara petani yang melakukan Jual langsung dengan petani yang melakukan tunda jual per musim tanam sebesar Rp. 26.860.000 Ha/ Mt dan Rp 29.663.376 Ha/Mt. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara petani yang melakukan Penjualan langsung dan menunda penjualan hasil panen

Kata Kunci: hasil panen, perilaku, pendapatan, petani padi, tunda jual

SKRIPSI

PERILAKU TUNDA JUAL HASIL PANEN PETANI PADI DI DESA KARANG SARI KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dinda Putri Yogi Nurjanah
05011282126100**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

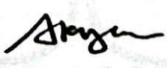
PERILAKU TUNDA JUAL HASIL PANEN PETANI PADI DI DESA KARANG SARI KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Dinda Putri Yogi nurjanah
05011282126100

Indralaya, April 2025
Pembimbing


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Mengetahui,



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

skripsi dengan judul “Perilaku Tunda Jual Hasil Panen Petani Padi di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” oleh Dinda Putri Yogi Nurjanah telah dipertahankan dihadapan komisi penguji skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 18 Maret 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji,

Komisi Penguji

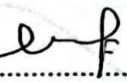
1. Dr. Selly Oktaria. S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001

Ketua

(..........)

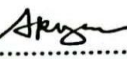
2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 1978070420081122001

Penguji

(..........)

3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP. 198112222003122001

Pembimbing

(..........)

Indralaya, April 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Putri Yogi Nurjanah

Nim : 05011282126100

Judul : Perilaku Tunda Jual Hasil Panen Petani Padi di Desa Karang Sari
Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah Pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2025

Dinda Putri Yogi Nurjanah

RIWAYAT HIDUP

Dinda Putri Yogi Nurjanah sebagai penulis lahir di Banyuasin, pada Tanggal 08 Maret 2003 Penulis merupakan Putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Eko Budi Ridawarno dan ibu Sriyuni. Penulis mengawali perjalanan di jenjang pendidikan pada Tahun 2009 di SDN 16 Banyuasin II. lalu, penulis menyelesaikan Sekolah MTS nya pada Tahun 2018 dan dilanjutkan Pendidikan nya di MA pesantren Sabilul Hasanah yang lulus pada Tahun 2021. Sekarang penulis sedang menempuh Pendidikan di perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.

Penulis mengikuti beberapa organisasi, salah satunya organisasi yang ada di tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA, penulis menjadi staff divisi Sosmas. penulis juga aktif dalam organisasi eksternal yaitu PMII penulis menjadi BPH kemuslimahan periode Tahun 2023-2024, dan penulis juga mengikuti organisasi kedaerahan yaitu KEMASS BANYUASIN dengan divisi Sosmas. Penulis juga beberapa kali mengikuti kepanitiaan dan volunteer dalam beberapa kegiatan. Penulis memiliki cita-cita ingin menjadi wanita karir dan seorang pengusaha yang sukses dan dapat bermanfaat bagi orang lain serta lingkungan sekitar sehingga, dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang mana telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya kepada penulis serta kekuatan untuk menyelesaikan Penyusunan Skripsi yang berjudul “Perilaku Tunda Jual Hasil Panen Petani Padi di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari banyak doa, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis cinta pertamaku Ayahanda Eko Budi Ridawarno dan pintu surgaku Ibunda penulis Sriyuni yang selalu memberikan kasih sayang, cinta dukungan dan dorongan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan sampai tahap penyelesaian skripsi dengan lancar. Terima kasih atas setiap tetesan keringat yang keluar, doa yang dilantunkan dan seribu nasehat yang di titipkan selama masa perkuliahan. *Thank you I love both. You are the greatest blessing and the best people in this world.*
2. Kepada kedua adik kandung penulis M. Naufal Nurhidayat dan M. Iqbal Khoirul Ummam terima kasih telah telah berjuang bersama untuk membuat kedua orang tercinta tersenyum lebar, terima kasih telah menghibur di saat penulis terasa terpuruk.
3. Kepada Dr. Desi Aryani S.P. M.Si selaku dosen Pembimbing Penulis, terima kasih yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis dalam Menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin atas Pelaksanaan penelitian ini.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang tak lelah menyalurkan seluruh ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kepada pihak Tim Admin jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya yaitu Mbak Dian, Kak Ikhsan, dan Kak Ari dan seluruh admin

Fakultas Pertanian yang telah membuat dalam administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.

7. Kepada teman-teman satu bimbingan saya ucapkan terimakasih atas motivasi dan dukungannya selama melaksanakan skripsi yaitu Amel, Wibi, Pingki, Zalsabila, Mella, Hernita, Shafira, Muthia, Diva dan Ramanda.
8. Kepada Sahabat-sahabat saya Rini Alfa Hidayah dan Asiah Nurrrahmah yang selalu ada di setiap langkah perjalanan selama masa perkuliahan. Terimakasih atas dukungan tanpa henti, canda tawa yang menghibur di tengah-tengah kepenatan dan dorongan semangat yang tak pernah surut.
9. Kepada teman-teman Angkatan Agribisnis 2021 Khususnya Kepada Kelas Agribisnis A 2021 Terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat selama masa perkuliahan ini.
10. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri atas dedikasi, kerja keras, dan ketekunan yang telah ditunjukan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah tetap berjuang meskipun banyak rintangan yang menghadang, dan tidak menyerah meskipun disaat-saat sulit. Terima kasih atas setiap usaha, waktu, dan pikiran yang telah dicurahkan demi menyelesaikan karya ini. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal menuju kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

Penulis Menyadari betul masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran membangun diharapkan penulis dari semua pihak dalam upaya agar penulis skripsi semoga proposal skripsi ini dapat menjadi langkah awal bagi penulis untuk membuka wawasan bagi pembaca.

Indralaya, April 2025

Dinda Putri Yogi Nurjanah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Petani Padi.....	9
2.1.3. Konsepsi Perilaku Tunda Jual.....	9
2.1.4. Konsepsi Pendapatan	11
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	20
4.1.1. Batasan Administratif.....	20
4.1.2. Letak Geografis dan Topografi	20
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	21
4.1.4. Saran dan Prasarana	23

	Halaman
4.1 Karakteristik Petani Padi.....	26
4.2.1. Jenis Kelamin Petani Padi.....	26
4.2.2. Umur Petani Padi	27
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Padi	28
4.2.4. Luas Lahan Petani Padi	29
4.2.5. Pengalaman Menjadi Petani Padi.....	29
4.2.6. Jumlah Anggota Keluarga.....	30
4.3. Gambaran Umum Petani padi di Desa Karang Sari.....	31
4.4. Perilaku Tunda Jual di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir.....	32
4.4.1. Karakteristik Tunda Jual Hasil Panen Padi.....	32
4.4.2. Perilaku Penyimpanan Hasil Panen padi.....	34
4.5. Proporsi Penjualan Hasil Panen Padi Petani yang Menunda Jual di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir	35
4.6. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Desa Karang Sari.....	36
4.6.1. Biaya Produksi Usahatani Padi Yang Melakukan Jual Langsung dan Tunda Jual.....	36
4.6.2. Total Biaya Produksi Usahatani Padi yang melakukan jual langsung dan Tunda Jual.....	40
4.6.3. Penerimaan Usahatani Padi yang melakukan jual langsung dan Tunda Jual Di Desa Karang Sari	41
4.6.4. Pendapatan Petani yang melakukan Jual langsung dan petani yang melakukan Tunda Jual.....	42
4.7. Analisis Perbedaan Pendapatan Antara Usahatani yang Melakukan Tunda Jual Langsung dan Tunda Jual di Desa Karang Sari	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan	4
Tabel 1.2. Luas Lahan dan pertanian di Desa Karang Sari.....	4
Tabel 3.1. Jumlah sampel petani di Desa Karang Sari.....	16
Tabel 4.1. Pembagian Lahan Wilayah di Desa Karang Sari	21
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Karang Sari Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Karang Sari Berdasarkan Umur.....	22
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Desa Karang Sari Berdasarkan Tingkat Pendidikan	22
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Desa Karang Sari Berdasarkan Pekerjaan	23
Tabel 4.6. Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan	24
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Karang Sari	24
Tabel 4.8. Jenis Kelamin Petani Padi.....	26
Tabel 4.9. Umur Petani Padi	27
Tabel 4.10. Tingkat Pendidikan Petani Padi	28
Tabel 4.11. Luas Lahan Pertanian Padi.....	29
Tabel 4.12. Pengalaman Menjadi Petani Padi.....	30
Tabel 4.13. Jumlah Anggota Keluarga.....	30
Tabel 4.14. Proporsi Penjualan Pertama dan Kedua Hasil Panen Padi Tunda Jual	26
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Variabel Petani Padi Jual Langsung dan Tunda Jual di Desa Karang Sari.....	39
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Tetap Petani Padi Jual Langsung dan Tunda Jual di Desa Karang Sari.....	40
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya produksi Petani Padi Jual Langsung dan Tunda Jual di Desa Karang Sari.....	41
Tabel 4.18. Rata-rata Penerimaan Petani Padi Jual Langsung dan Tunda Jual di Desa Karang Sari.....	42
Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Jual Langsung dan Tunda Jual di Desa Karang Sari.....	43
Tabel 4.20. Uji Normalitas Spss	44
Tabel 4.21. Uji Independent T-Test	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	12
Gambar 4.1. Penyimpanan padi di teras rumah	37
Gamabar 4.2. Penyimpanan padi di Gudang/pabrik	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administratif Wilayah Desa Karang Sari	53
Lampiran 2. Identitas Responden Petani yang melakukan Jual langsung di Desa Karang Sari.....	54
Lampiran 3. Identitas Responden Petani yang melakukan Tunda Jual di Desa Karang Sari.....	56
Lampiran 4. Proporsi penjualan Petani Padi yang Melakukan Tunda Jual Padi	58
Lampiran 5. Variabel Bibit petani yang melakukan jual langsung di Desa Karang Sari	59
Lampiran 6. Variabel Bibit Petani yang melakukan Tunda Jual	60
Lampiran 7. Variabel Pupuk pada petani padi yang melakukan Jual Langsung	61
Lampiran 8. Variabel Pupuk pada petani padi yang melakukan Tunda Jual.....	62
Lampiran 9. Variabel Pestisida petani yang melakukan Jual Langsung di Desa Karang Sari	63
Lampiran 10. Variabel Pestisida petani yang melakukan Tunda Jual di Desa Karang Sari	65
Lampiran 11. Harga sewa alat pada petani yang melakukan Jual Langsung di Desa Karang Sari	67
Lampiran 12. Harga sewa alat pada petani yang melakukan Tunda Jual di Desa Karang Sari	68
Lampiran 13. Uraian Tenaga Kerja petani yang melakukan Jual Langsung di Desa Karang Sari	69
Lampiran 14. Uraian Tenaga Kerja petani yang melakukan Tunda Jual di Desa Karang Sari	73
Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja Petani yang melakukan Jual Langsung di Desa Karang Sari	77
Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Petani yang melakukan Tunda Jual di Desa Karang Sari	78
Lampiran 17. Total Biaya Variabel pada petani yang melakukan Jual Langsung di Desa Karang Sari	79

	Halaman
Lampiran 18. Total Biaya Variabel pada petani yang melakukan Tunda Jual di Desa Karang Sari	81
Lampiran 19. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan alat Cangkul Oleh petani padi yang melakukan Jual Langsung.....	83
Lampiran 20. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan alat Cangkul Oleh petani padi yang melakukan tunda Jual	85
Lampiran 21. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan alat Arit Oleh petani padi yang melakukan Jual Langsung	87
Lampiran 22. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan alat Arit Oleh petani padi yang melakukan Tunda Jual.....	89
Lampiran 23. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan alat Parang/ Sabit Oleh petani padi yang melakukan Jual Langsung	91
Lampiran 24. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan alat Parang/ Sabit Oleh petani padi yang melakukan Tunda Jual	93
Lampiran 25. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan alat Sprayer Oleh petani padi yang melakukan Jual Langsung	95
Lampiran 26. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan alat Sprayer Oleh petani padi yang melakukan Tunda Jual	97
Lampiran 27. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan alat Ember Oleh petani padi yang melakukan Jual Langsung	99
Lampiran 28. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan alat Ember Oleh petani padi yang melakukan Tunda Jual.....	101
Lampiran 29. Total Biaya Tetap Petani yang Melakukan Jual Langsung ..	103
Lampiran 30. Total Biaya Tetap Petani yang Melakukan Tunda Jual	104
Lampiran 31. Tabel Penggunaan Input produksi petani padi yang melakukan jual langsung di Desa Karang Sari	105
Lampiran 32. Tabel Penggunaan Input produksi petani padi yang melakukan Tunda Jual di Desa Karang Sari	107
Lampiran 33. Total Biaya produksi petani yang melakukan Jual langsung di Desa Karang Sari	109
Lampiran 34. Total Biaya produksi pada petani yang melakukan Tunda Jual di Desa Karang Sari.....	110
Lampiran 35. Biaya Input Produksi Pertanian Padi di Desa Karang Sari...	111
Lampiran 36. Penerimaan padi petani yang melakukan jual langsung di Desa Karang Sari	112
Lampiran 37. Penerimaan padi petani yang melakukan jual langsung di Desa Karang Sari	113

	Halaman
Lampiran 38. Pendapatan Petani padi yang melakukan Jual Langsung di Desa Karang Sari	115
Lampiran 39. Pendapatan Petani padi yang melakukan Tunda Jual di Desa Karang Sari	116
Lampiran 40. Uji Normalitas	117
Lampiran 41. Uji perbedaan pendapatan menggunakan Uji T test.....	118
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian	119

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki lahan pertanian yang sangat luas, dengan tanah yang subur, kaya akan sumber daya alam, sehingga berpotensi tinggi dalam mengembangkan usaha pertanian (Vintarno *et al.*, 2019). Berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, bahwa untuk lahan pertanian di Indonesia mencapai angka 10,20 juta Ha. Pertanian adalah bagian pokok dalam kehidupan, manusia sangat membutuhkan pemenuhan sandang, pangan, maupun papan yang harus dipenuhi dan menjadi bagian pokok dalam kehidupan (Burano *et al.*, 2019). Pertanian merupakan aktivitas atau usaha yang melibatkan pengolahan lahan tanah dan pembudidayaan tanaman, yang bertujuan untuk memproduksi bahan pangan untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari.

Padi adalah salah komoditas pangan utama bagi manusia, dan beras yang dihasilkan dari padi merupakan makanan pokok bagi manusia. Peran padi sebagai pangan sangat krusial karena beras sebagai sumber karbohidrat dalam konsumsi masyarakat (Hardiyanto *et al.*, 2017). Peningkatan produksi padi sebagai tanaman pangan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam membangun pertanian yang maju, hal ini dikarenakan sektor pertanian memiliki peran penting sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat terutama pada masyarakat yang hanya memiliki pekerjaan sebagai petani. Sistem pertanian yang tangguh dalam membangun subsektor tanaman pangan, diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang didukung oleh kemampuan memproduksinya (Yesa dan Hadayani, 2017).

Tingginya kapasitas produksi padi yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk, faktor produksi misal pada sektor pertanian seperti komoditi padi sawah. Faktor produksi memang berperan penting terutama dalam meningkatkan hasil produksi petani padi sawah, namun tanpa adanya jaminan harga yang layak dari pemerintah dan melihat dari harga yang tidak stabil membuat petani padi melakukan peningkatan produksi bisa tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan karena ketergantungan petani terhadap harga yang tinggi (Wulan *et al.*, 2022).

Peningkatan produksi padi, selain bertujuan untuk memastikan ketersediaan pangan nasional (beras), juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta keluarganya. Namun, realitasnya, peningkatan produksi saat panen raya belum berhasil meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Sesuai dengan pola produksi tahunan, produksi padi di setiap daerah pada saat musim panen raya biasanya berlimpah, sementara permintaan padi atau beras tetap stabil. Berdasarkan hukum ekonomi, ketika penawaran meningkat sementara permintaan tetap, harga akan turun. Hal ini juga dialami petani saat panen raya, dimana harga padi akan menurun hingga di bawah harga dasar, bahkan mencapai titik terendah, sehingga petani tidak mendapatkan keuntungan. Sebaliknya, saat musim paceklik, produksi yang ada seringkali tidak mencukupi kebutuhan, menyebabkan harga turun hingga tidak terjangkau oleh petani, yang pada saat itu tidak memiliki lagi stok padi (Timur, 2018). Pendapatan petani padi tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kesejahteraan petani, terutama jika daya beli hasil panen petani tidak mengalami peningkatan maka ini sangat mempengaruhi pendapatan para petani padi (Nurasa dan Rachmat, 2013). Hal tersebut membuat petani melakukan penundaan penjualan hasil panen padi mereka sekedar hanya untuk dikonsumsi sendiri maupun untuk dijual pada saat harga padi stabil, agar petani dapat meningkatkan pendapatan (Timur, 2018).

Tidak semua hasil panen dijual, ada sebagian petani padi yang menyimpan hasil panennya, selain untuk pangan mereka. Menurut Arifatuzzakiyah (2023), beberapa padi disimpan untuk dijual ketika harga tinggi. Kegiatan penyimpanan padi untuk memperoleh harga tinggi diartikan sebagai kegiatan tunda jual. Hal ini karena biasanya ketika musim panen tiba harga jual padi akan menurun sehingga petani tidak dapat menikmati hasil panennya secara maksimal, itulah banyak petani yang menunda hasil panennya. Ketika musim paceklik tiba harga padi akan naik disitulah petani yang menyimpan hasil panennya akan menjualnya. Beberapa petani juga melakukan penjualan secara langsung hal ini dikarenakan petani terpaksa harus menjual semua hasil panennya secara langsung walaupun ketika pada saat mereka jual dengan harga yang rendah ini dilakukan karena petani tidak memiliki pilihan lain kecuali menjual hasil panen agar memperoleh uang tunai

(*cash*) untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta sebagai modal untuk usahatani di musim berikutnya.

Tunda jual merupakan suatu tindakan untuk melakukan stabilisasi harga komoditas pertanian dengan cara tidak langsung menjual komoditas tersebut pada saat panen (harga rendah) melainkan menyimpan terlebih dahulu dan menjual pada saat harga dirasa sudah stabil. Petani dalam memasarkan hasil panennya memiliki pertimbangan dalam memutuskan untuk menjual langsung atau tunda jual setelah panen (Chasanah, 2020). Salah satu cara untuk mengurangi fluktuasi harga dan over supply hasil pertanian saat panen raya adalah dengan mengembangkan model sistem tunda jual yang disesuaikan dengan kondisi lokal yang spesifik. Sebaliknya, pada musim paceklik, ketersediaan pangan di kalangan petani sangat rendah sehingga harga menjadi tinggi. Fluktuasi tajam ini sangat mempengaruhi pendapatan petani, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya risiko ketahanan pangan di tingkat rumah tangga petani. Lemahnya daya tawar petani sangat dipengaruhi oleh ketersediaan modal usaha karena alasan kebutuhan arus kas, petani umumnya langsung menjual hasil panennya tanpa proses pengolahan atau penyimpanan terlebih dahulu (Yoga, 2015).

Wilayah Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah produktivitas padi terbesar di Indonesia, memiliki beberapa tipologi seperti irigasi, tadah hujan, pasang surut dan lebak (Hutapea *et al.*, 2014). Menurut BPS 2023 Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu penghasil padi terbesar di Indonesia dengan luas panen sebesar 504,14 ribu hektar, dengan produksi padi sebesar 2.832,77 ribu hektar ton Gabah Kering Giling (GKG). Wilayah Banyuasin Merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan dari 13 kabupaten di Sumatera Selatan. Banyuasin memiliki luas wilayah 1.183.299 Ha dan Sebagian wilayahnya dimanfaatkan untuk pertanian. Produksi padi di Banyuasin yang mencapai 920.413 Ton dengan luas panen 177,667 Ha, dengan begitu sampai saat ini Kabupaten banyuasin masih memiliki kedudukan sebagai produksi padi terbesar di Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik, 2023). Untuk lebih lengkap mengenai data luas dan produksi padi di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan, 2023

NO.	Wilayah	Luas lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering ulu	2.946,00	13.956,00
2.	Ogan Komering Ilir	90.098,00	525.900,00
3.	Muara Enim	11.526,00	58.789,00
4.	Lahat	13.410,00	68.922,00
5.	Musi Rawas	18.686,00	107.355,00
6.	Musi Banyuasin	26.671,00	143.115,00
7.	Banyuasin	177.667,00	920.413,00
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.899,00	47.059,00
9.	Ogan Komering Ulu Timur	106.700,00	716.876,00
10.	Ogan Ilir	21.654,00	101.395,00
11.	Empat Lawang	10.416,00	50.708,00
12.	Pali	5.801,00	25.465,00
13.	Musi Rawas Utara	2.687,00	11.976,00
14.	Palembang	3.098,00	15.299,00
15.	Prabumulih	36,00	159,00
16.	Pagar Alam	3.582,00	18.709,00
17.	Lubuk Lingau	1.265,00	6.679,00
Jumlah		504.143,00	2.832.774,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2023)

Menurut Tabel 1.1 menyatakan bahwa, pada kabupaten Banyuasin merupakan daerah yang memiliki luas panen dan produksi padi yang tinggi di Sumatera Selatan sebesar 117.667,00 Ha dengan produksi padi sebesar 920.413,00 ton. Dengan produksi yang besar dan luas lahan yang luas, pertanian di Banyuasin cenderung memiliki stok beras lebih banyak dan fleksibilitas dalam menentukan waktu jual seperti tunda jual. Hal ini memungkinkan petani untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi dibandingkan jual langsung. Tunda jual mendorong petani untuk terus meningkatkan hasil panen agar petani memiliki stok padi yang bisa disimpan dan dijual di waktu terbaik. Ini juga membuat mereka lebih berinvestasi dalam teknologi dan efisiensi pertanian untuk menghasilkan lebih dan mendapatkan keuntungan maksimal.

Kecamatan Karang Agung Ilir Merupakan Kecamatan yang berada di salah satu Kabupaten Banyuasin yang memiliki 7 Desa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2023) 437,69 km². Untuk lebih lengkap mengenai 7 Desa yang berada di Kecamatan Karang Agung Ilir dapat di lihat Pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Lahan dan Petani di Kecamatan Karang Agung Ilir 2024

No.	Desa	Luas Lahan (Ha)	Petani (kk)
1.	Sumber Rejeki	1.107,14	727
2.	Sri Agung	7.260,48	608
3.	Mekar Sari	3.664,37	619
4.	Karang Sari	46,43	380
5.	Majuria	1.052,32	539
6.	Jati Sari	87,31	680
7.	Tabala Jaya	81,69	556
Jumlah		13.792,00	4.109

Sumber: Desa Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin (2024)

Dapat Dilihat pada Tabel 1.2. salah satu aspek yang menarik dari Kecamatan Karang Agung Ilir yaitu mayoritas masyarakatnya memanfaatkan lahan untuk kegiatan pertanian padi. Padi Merupakan tanaman utama yang mendominasi sebagian besar area di daerah Kecamatan Karang Agung Ilir. Sebagian besar penduduk disana menjadikan padi sebagai sumber penghidupan mereka dan menjadikan sumber pendapatan mereka. Padi menjadikan mereka sumber penghidupan dan pendapatan. bahwa desa Karang sari memiliki luas lahan yang sangat sedikit sebesar 46.43 Ha. Namun walaupun Desa Karang Sari Memiliki luas lahan paling sedikit tetapi pada Desa Karang Sari memiliki kebiasaan menunda penjualan hasil panen mereka agar tetap dapat menikmati hasil yang menguntungkan.

Berdasarkan informasi yang didapat dari survei bahwasannya di Kecamatan Karang Agung Ilir tepatnya di Desa Karang Sari masih banyak sekali Petani Padi yang melakukan kegiatan tunda jual, Ini menjadikan desa tersebut sebagai contoh yang tepat dan sangat relevan untuk meneliti memahami fenomena perilaku tunda jual secara lebih mendalam. Ada beberapa alasan petani di Desa Karang Sari Terpaksa menunda penjualan hasil panen, seperti turunnya harga jual saat panen, kebutuhan untuk memenuhi pangan sehari-hari, modal pada musim tanam selanjutnya, dan kebutuhan mendesak. Namun, penundaan penjualan ini dapat menurunkan kualitas padi. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada perilaku tunda jual hasil panen padi di Desa Karang sari Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku tunda jual hasil panen petani padi di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar proporsi penjualan hasil panen padi di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa perbedaan pendapatan petani yang tunda jual dan tidak melakukan tunda jual padi di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik perilaku tunda jual hasil panen petani padi di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung proporsi penjualan hasil panen padi di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis perbedaan pendapatan petani yang melakukan tunda jual padi dan yang menjual langsung di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pembelajaran bagi penelitian dalam memperoleh ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru kepada petani bahwa pentingnya mengambil keputusan yang tepat dalam menjual hasil panen.
3. Bagi pembaca dapat memperluas pengetahuan dan menjadi referensi untuk penelitian atau tulisan ilmiah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsya M., B., Basunanda., P., 2018, Supriyanta Karakterisasi Morfologi dan Fotoperiodisme Padi Lokal (*Oryza sativa L.*) Indonesia *Vegetalika*. 2018. 7(1): 52-65.
- Anggraini, A 2024 Dampak Banjir Terhadap Pendapatan usahatani padi pada lahan rawa lebak di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Apriani, L., Sapa rahayuningsih, S., dan Qalbi,Z. 2021. Perbandingan tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau dari wilayah tempat tinggal. *Jurnal Pena Paud* ,2(2): 44-52.
- Arbi, M. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi petani melakukan tunda jual di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 5(3): 39-44.
- Arifatuazzakiyah, M., Prasmatiwi, F. E., dan Firdasari, F. 2023. Manajemen Stok Pangan Rumah Tangga Petani Padi Anggota Lumbung Pangan di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness science*, 12(2): 155-162.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan Teknik*. Jkarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik 2023 *jumlah usaha pertanian per orang penggunaan lahan pertanian menurut wilayah dan luas lahan pertanian yg di kuasai, Indonesia tahun 2023*.
- Badan Pusat Statistik 2023 *Luas lahan Pertanian Di Indonesia*. Badan Pusat Statistik Nasional Indonesia
- Badan Pusat Statistik 2023 *Luas panen dan produksi padi*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik 2023 *Luas Wilayah Banyuasin*. Badan Pusat Stastistik Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik 2023 Produktivitas Petani padi di Kecamatan Karang Agung ilir. *Badan Pusat Statistik Karang Agung Ilir*.
- Bashir, M.I.A dan , Koestiono, D 2018 Analisis Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Program Tunda Jual Gabah di Dusun Krajan, Desa Selodakon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. *Jurnal ekonomi pertanian dan agribisnis*, 2(1): 204-210.

- Burano, R. S., dan Siska, T. Y. 2019. Pengaruh karakteristik petani dengan pendapatan petani padi sawah. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 13(10).
- Chasanah, N. N. 2020. Meningkatkan Pendapatan Usahatani Bawang Merah dengan Sistem Tunda Jual di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk (*Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur*).
- Chopra, S., dan Meidl, P. 2016. *Supply Chain Management: Strategy, Planning, And Operation*. Pearson Education.
- Devani Laksmi Indyastuti .2017. Pengaruh pengalaman Kerja dan Pendidikan Terhadap Rasa Komptents dan Keyterhubungan Dosen- Dosen Daerah Istimewah Yogyakarta. *Economic and Business*. Universitas Jendral Soedirman.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., dan Etmy, D. 2018. Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan skewness dan kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1): 31-36
- Fitri, I. G. S., dan Handoyo, T. 2019. Identifikasi Karakteristik Morfologi Dan Molekuler 21 Varietas Padi Aromatik (*Oryza sativa* L.) Berdasarkan Penanda RAPD (Random Amplified Polymorphic DNA). *Berkala Ilmiah Pertanian*, 2(2): 72-76.
- Hardiyanto, T., dan Pardani, C. 2017. Analisis Keunggulan Kompetitif Beberapa Tanaman Pangan Utama di Kabupaten Ciamis. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(1): 73-88.
- Hutapea, Y., dan Bamualim, A. 2014. Skala Usahatani Padi di Beberapa Lokasi Lumbung Pangan di Sumatera Selatan. *Indonesian Agency for Agricultural Research and Development*.
- Indriani, M Analisis. 2023. Usahatani Padi Sawah Lebak dan Dinamika Pemanfaatan Lahan Petani di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi Universitas Sriwijaya*.
- Imanniyah, K. 2018. Penerapan Sistem Tunda Jual Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Pada Kelompok Tani Wonogiri Jember (*Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*).
- Laily, F., Sulistyaningsih, S., dan Puryantoro, P. 2024. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Melakukan Tunda Jual Bawang Merah Di Kecamatan Situbondo. *Prima Eksakta*, 1(1): 41-49.
- Listiani, R., Setiadi, A., dan Santoso, S. I. 2019. Analisis pendapatan usahatani pada petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1): 50-58.

- Maharani, S., dan Bernard, M. 2018. Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5): 819-826.
- Miranti R H I 2022. Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Sumber Daya Kearifan Lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Skripsi Universitas Sriwijaya*.
- Nurasa, T., dan Rachmat, M. 2013. Nilai Tukar Petani Padi di Beberapa Sentra Produksi Padi di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 31(2): 161-179.
- Purnamawati, A., Nugroho, W., Putri, D., dan Hidayat, W. F. 2020. Deteksi Penyakit Daun pada Tanaman Padi Menggunakan Algoritma Decision Tree, Random Forest, Naïve Bayes, SVM and KNN. *InfoTekJar J. Nas. Inform. dan Teknol. Jar*, 5(1): 212-215.
- Rini R., D, W .2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tunda Jual Gabah di Desa Segoroyoso Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul., *Jurnal Dinamika sosial ekonomi* 8(2): 145-153.
- Susanto, S.M DAN Purnomo, H. 2020. Pengaruh kebijakan fiskal Terhadap Pendapatan Nasional Analisis Data Panel di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 20(2): 99-110.
- Siregar, M. A. R. 2023. Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Melalui Penerapan Teknologi Pertanian Terkini. *Skripsi Universitas Medan Area, Indonesia*.
- Simbolon, R., Aulia, M. R., dan Zebua, A. R. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Gabah Usahatani Padi Sawah di CV. Sidomakmur Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agriust*, 2(1): 24-32.
- Timur, r. O. 2018. Analisa Pengaruh Tunda Jual Gabah Kering Panen Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Karang Binangun Belitang Madang. *Jurnal stiperbelitang*, 3(2).
- Tombuku, I., Kaligis, J. B., Moningka, M., dan Manueke, J. 2014. Potensi Beberapa Tanaman Atraktan Dalam Pengendalian Hama Keong Mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) pada Tanaman Padi Sawah di Desa Tonsewer Kecamatan Tomposo II. In *COCOS*, 4(1).
- Vintarno, J., Sugandi, Y. S., dan Adiwisastira, J. 2019. Perkembangan Penyuluhan Pertanian dalam Mendukung Pertumbuhan Pertanian di Indonesia. *Responsive*, 1(3): 90-96.
- Wahlen, J. M., Baginski, S. P., dan Bradshaw, M.T 2014. Revenue Recognition An analysis of The Impact On Financial Statements. *The accounting riview*.

- Wulan., S., Indriani, R, dan Bempah, I. 2022. Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*,6 (2): 188-125.
- Yasa I., N.A dan Hadayayani 2017. Analisis Produksi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Desa Bonemarawa Kecamatan Rio pokava Kabupaten Donggala. *Jurnal Agrotek is* 5(1):111-118.
- Yoga, Yoandra. 2015. Manfaat Ekonomi dan Risiko Tunda Jual Komoditas Kopi.